

ABSTRAK

Ach Shaleh Zainal A, 2024, Absurditas Pada Novel Kita Pergi Hari Ini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie Persepektif Albert Camus, Skripsi, Program Studi Tadris bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Pembimbing: Sahrul Ramadhon M.Pd.

Kata Kunci: Absurditas, Persepektif Alber Camus, Novel.

Absurditas adalah perilaku yang tidak masuk akal dimana kebiasaan ini terjadi karena ketidak bisaan dalam mengontrol emosional. Absurditas juga menggambarkan perilaku atau tindakan di luar batas wajar dimana hal ini juga sering terjadi dalam penulisan novel, dan hal seperti ini sering terjadi pada kehidupan manusia. Dimana manusia berharap akan semuanya menjadi pasti dan menjadi kenyataan. Dan semua hal tersebut sesuai dengan pernyataan Albert Camus.

Berdasarkan hal tersebut, Maka ada tiga permasalahan yang akan menjadi fokus masalah pada penelitian ini, yaitu: *Pertama* bagaimana bentuk kalimat ketidakpastian pada Novel kita Pergi Harini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie. *Kedua* bagaimana bentuk kalimat perasaan pada Novel kita Pergi Harini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie. *Ketiga* bagaimana bentuk kalimat kematian perasaan pada Novel Kita Pergi Harini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah Novel Pergi Harini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie. Sementara itu data yang akan diteliti adalah Absurditas persepektif Albert Camus. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik baca isi dengan membaca, menganalisis, mengelompokkan. Pengecekan kebahasaan dalam penelitian ini adalah validitas intrarater, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk Absurditas Albert Camus, yang terdapat pada Novel Kita Pergi Hari ini Karya Ziggy Zezsyaenziennazabrizkie secara keseluruhan terdapat 26 data, pertama 5 data bentuk Ketidakpastian diantaranya 4 data ketidakpastian harapan, 1 data ketidakpastian tujuan hidup. Kedua 13 data Perasaan diantaranya 2 data perasaan marah, 4 data perasaan menangis, 3 data perasaan takut, 2 data perasaan senang 2 data perasaan kecewa. Ketiga 8 data kematian, diantaranya 1 data kematian karena jatuh 2 data kematian karena tenggelam, 2 data kematian karena di buru/ di mangsa, 2 data kematian karena di perkerjakan paksa.